

## **PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI JAMU STAMINA TRADISIONAL KELOMPOK WANITA TANI KASIH IBU.**

Fadhilatul Wahdah, Agribisnis

Dosen Pembimbing 1 : Ir. Fatmawati, MP, Agribisnis

Dosen Pembimbing 2 : Ika Fatmawati, P, S.TP, MP, Agribisnis

---

### **Abstrak**

Minuman jamu dapat dikatakan sebagai minuman tradisional dikarenakan bahan baku yang digunakan adalah bahan alami yang di dapat dari lingkungan sekitar, seperti tanaman yang tumbuh di area pekarangan masyarakat dan biasanya merupakan tanaman pagar yang sudah dikenal manfaatnya oleh masyarakat secara turun-temurun. Saat ini jamu tradisional tersebut dikembangkan oleh kelompok wanita tani “kasih ibu”, akan tetapi permasalahan yang dialami kelompok wanita tani “kasih ibu” berhubungan dengan penggunaan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi yang nanti hasilnya merupakan harga pokok produksi yang harus dikeluarkan oleh kelompok wanita tani “kasih ibu”. Tujuan; 1. Untuk mengetahui penentuan harga pokok produksi jamu stamina tradisional kelompok wanita tani “kasih ibu” di desa bragung kecamatan guluk-guluk dengan menggunakan metode *full costing*, 2. Untuk mengetahui penentuan harga pokok produksi jamu stamina tradisional kelompok wanita tani “kasih ibu” di desa bragung kecamatan guluk-guluk dengan menggunakan metode *variabel costing*. Metode pengumpulan data; data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data; wawancara, observasi, dokumentasi. Metode analisis data; 1. Metode *full costing*, 2. Metode *variabel costing*. Hasil harga pokok produksi menggunakan metode *full costing* sebesar Rp.170.160,00 dengan total biaya selama sebulan Rp. 4.254.000,00, sedangkan harga pokok produksi menggunakan metode *variabel costing* sebesar Rp.166.160,00 dengan total biaya selama sebulan Rp. 4.154.000,00. Kelompok Wanita Tani “Kasih Ibu” masih belum efektif dalam melakukan perhitungan harga pokok produksi. Dimana perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan tidak membebaskan biaya overhead pabrik tetap maupun *variabel* sehingga hasilnya pun kurang tepat dan akurat. Hasil harga pokok produksi yang dilakukan oleh agroindustri sebesar Rp.124.000,00 dengan total biaya selama sebulan Rp.3.100.000,00. Kesalahan yang terjadi dalam perhitungan harga pokok produksi dapat berpengaruh pada penetapan harga jual dan laba yang diperoleh oleh perusahaan.

**Kata kunci : Harga Pokok Produksi;Metode Full Costing dan Metode Variabel Costing**

## PENDAHULUAN

Tanaman herbal adalah tumbuhan obat-obatan yang dapat dipergunakan sebagai bahan obat tradisional. Tanaman obat-obatan memiliki berbagai khasiat dan sudah dimanfaatkan oleh sebagian besar masyarakat sejak zaman dahulu. Sampai saat ini pengobatan tradisional sangat diminati oleh berbagai tingkatan masyarakat, hal demikian disebabkan oleh bahan-bahannya yang mudah diperoleh atau didapatkan. Pengobatan secara tradisional yang dilakukan oleh masyarakat Jawa secara turun-temurun terhadap suatu penyakit masih menggunakan tumbuhan herbal atau pengobatan dengan sebutan jamu.

Masyarakat Indonesia memiliki kebiasaan mengkonsumsi minuman herbal berupa jamu khususnya masyarakat Jawa dan Madura. Minuman jamu dapat dikatakan sebagai minuman tradisional dikarenakan bahan baku yang digunakan adalah bahan alami yang didapat dari lingkungan sekitar, seperti tanaman yang tumbuh di area pekarangan masyarakat dan biasanya merupakan tanaman pagar yang

sudah dikenal manfaatnya oleh masyarakat secara turun-temurun.

Salah satu kebiasaan masyarakat di Madura yang masih dipertahankan sampai saat ini adalah melakukan pengolahan jamu khususnya di Desa Bragung yang terletak di wilayah Guluk-guluk Kabupaten Sumenep. Kearifan lokal yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Bragung tentang pengobatan tradisional yang dapat disebut dengan jamu tradisional. Saat ini jamu tradisional tersebut dikembangkan oleh Kelompok Wanita Tani "Kasih Ibu". Saat ini produksi yang dihasilkan Kelompok Wanita Tani "Kasih Ibu" sebanyak 25kg per bulan. Dalam satu kali produksi menghasilkan 5kg jamu stamina. Jadi dalam 1 (satu) bulan terdapat 5 kali produksi.

Berdasarkan permasalahan yang muncul pada agroindustri Kelompok Wanita Tani "Kasih Ibu" berhubungan dengan penggunaan biaya yang diperlukan dalam kegiatan produksi. Informasi produksi tersebut dapat diperoleh dengan melakukan pengolahan data yang didasarkan pada prinsip dan teori akuntansi, yang pada gilirannya dapat dipergunakan dalam

menentukan Harga Pokok Produksi (HPP) yang benar.

Penentuan HPP merupakan hal sangat diperlukan, hal ini dikarenakan perolehan pendapatan yang diperoleh tergantung besarnya harga pokok produksi yang digunakan dalam proses produksi. Pendapatan yang diterima oleh Kelompok Wanita Tani “Kasih Ibu” diperoleh dari hasil kegiatan produksi. Apabila agroindustri kurang teliti dalam memberikan harga pokok dari harga jual produk, penentuan harga jual yang tinggi akan menyebabkan produk yang diproduksi kalah saing dipasaran. Sebaliknya jika agroindustri mengeluarkan harga jual produk dengan nilai yang rendah maka laba atau keuntungan yang diperoleh juga akan rendah. Maka dari itu perlu dilakukan suatu penelitian lebih mendalam mengenai Penentuan Harga Pokok Produksi Jamu Stamina Tradisional Kelompok Wanita Tani “Kasih Ibu” di Desa Bragung Kecamatan Guluk-guluk.

## **METODE PENGUMPULAN**

### **DATA**

Dalam penelitian ini akan dilakukan metode pengumpulan data

berupa dua jenis data yaitu data primer dan sekunder.

1. Data Primer
2. Data Sekunder

## **TEKNIK PENGUMPULAN**

### **DATA**

Dalam penelitian ini akan dilakukan teknik pengumpulan data berupa teknik pencatatan, teknik wawancara dan teknik observasi.

## **METODE ANALISIS DATA**

### **Analisis Deskriptif Kuantitatif**

Analisis ini dilakukan dengan merekomendasikan penyusunan harga pokok produksi yang seharusnya dimana metode ini dinyatakan dengan angka-angka.

Untuk menentukan Harga Pokok Produksi dapat menggunakan metode:

### **1. Metode *Full Costing***

Metode *full costing* merupakan metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi baik biaya tetap maupun biaya variabel. Harga pokok produksi berikut ini menurut metode *Full Costing* terdiri dari:

Biaya	bahan	baku
	Rp. xxx	

Biaya tenaga kerja	Rp. xxx	Biaya bahan baku	Rp. xxx
Biaya overhead tetap	Rp. xxx	Biaya tenaga kerja	Rp. xxx
Biaya overhead pabrik variabel	Rp. xxx +	Biaya overhead pabrik variabel	Rp. xxx +
<b>Harga pokok produksi</b>	<b>Rp. xxx</b>	<b>Harga pokok produksi</b>	<b>Rp. xxx</b>

$$\text{Harga Pokok Produksi/unit} = \frac{\text{Harga Pokok Produksi}}{\text{Total Produksi}}$$

## 2. Metode Variabel Costing

Metode *variabel costing* yaitu metode penetapan harga pokok produksi yang hanya membebankan biaya produksi yang berperilaku variabel saja kepada produk. Biaya penuh merupakan total biaya variabel (biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik variabel, biaya administrasi dan umum variabel, biaya pemasaran variabel) ditambah dengan total biaya tetap (biaya overhead pabrik tetap, biaya administrasi dan umum tetap, biaya pemasaran tetap). Biaya overhead pabrik yang diperhitungkan ke dalam harga pokok produksi yaitu biaya overhead pabrik variabel yang sesungguhnya terjadi.

Harga pokok produksi menurut metode *variabel costing* terdiri dari:

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Perhitungan Harga Pokok Produksi dengan Metode *Full Costing*

No.	Keterangan	Total Biaya (Rp)
1.	Biaya Bahan Baku	1.750.000,00
2.	Biaya Tenaga Kerja Langsung	1.350.000,00
3.	Biaya Overhead Pabrik	1.154.000,00
<b>Total Biaya</b>		<b>4.254.000,00</b>
<b>Jumlah Produksi dalam Satu Bulan</b>		<b>25kg</b>
<b>Harga Pokok Produksi</b>		<b>170.160,00</b>

Sumber : Data diolah 2018

**Hasil Perhitungan Harga Pokok  
Produksi dengan Menggunakan  
Metode Variabel Costing**

No.	Keterangan	Total Biaya (Rp)
1.	Biaya Bahan Baku	1.750.000,00
2.	Biaya Tenaga Kerja Langsung	1.350.000,00
3.	Biaya Overhead Pabrik Variabel	1.054.000,00
<b>Total Biaya</b>		<b>4.154.000,00</b>
<b>Jumlah Produksi dalam Satu Bulan</b>		<b>25kg</b>
<b>Harga Pokok Produksi</b>		<b>166.160,00</b>

Sumber : Data diolah 2018

**KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian melalui analisis Penentuan harga pokok produksi pada jamu stamina tradisional Kelompok Wanita Tani “Kasih Ibu” di Desa Bragung Kecamatan Guluk-guluk yang telah

dilakukan, maka diperoleh dua kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penentuan harga pokok produksi jamu stamina tradisional kelompok wanita tani “kasih ibu” dengan menggunakan metode *full costing* sebesar Rp. 146.160,00 dengan total biaya selama satu bulan Rp. 3.654.000,00.
2. Hasil penentuan harga pokok produksi jamu stamina tradisional kelompok wanita tani “kasih ibu” dengan menggunakan metode *variabel costing* sebesar Rp. 142.160,00 dengan total biaya selama satu bulan Rp.3.554.000,00.

**SARAN**

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti dalam penelitian ini kepada Kelompok Wanita Tani “Kasih Ibu” yaitu sebagai berikut:

1. Sebaiknya menghitung biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya transportasi, biaya listrik, biaya tenaga kerja langsung. Hal ini merupakan elemen penting

- untuk menghitung biaya *overhead* pabrik.
2. Sebaiknya menghitung biaya tenaga kerja langsung yang tenaga kerjanya merangkap pekerjaan lebih dari satu.
  3. Sebaiknya menerapkan carametode *full costing* karena metode tersebut dalam menghitung penentuan harga pokok produksi didalamnya menghitung seluruh biaya secara terperinci dan bisa memperoleh laba yang diinginkan oleh perusahaan.
  4. Sebaiknya melakukan proses pencatatan selama proses produksi, agar nantinya dapat diketahui berapa biaya yang dikeluarkan selama proses produksi sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui harga pokok produksi yang sebaiknya dikeluarkan.
  5. Sebaiknya melakukan inovasi pada produknya atau meningkatkan kualitas produknya agar bisa meningkatkan harga pokok produksinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Islaili, Nurul2012. *Perhitungan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Pada Usaha Kecil Menengah Caula Di Sidoarjo*.Jurnal Vol. 2 No. 8 (2013).
- Diakses pada <https://ejournal.stiesia.ac.id/jira/article/viewFile/1180/1136> (5 November 2017)
- Kartika, Tina. 2017. *Tradisi Minum Jamu: Konsep Komunikasi Kesehatan Dari Generasi Ke Generasi*. Jurnal. Jurusan Ilmu Komunikasi. Universitas Lampung. Diakses pada [File:///E:/Datas/DOWNLOAD/312-719-1-PB%20\(1\).Pdf](File:///E:/Datas/DOWNLOAD/312-719-1-PB%20(1).Pdf) (14 November 2017)
- Lasena, SittyRahmi. 2013. *Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Pt. Dimembe Nyiur Agripro*. Jurnal Vol.1 No.3 Juni 2013, Hal. 585-592. Diakses pada <https://media.neliti.com/media/publications/1575-ID-analisis-penentuan-harga-pokok-produksi-pada-pt-dimembe-nyieur-agripro.pdf> (5 November 2017)

- Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kelima. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Mulyadi. 2007. *Akuntansi Manajemen : Konsep, Manfaat, dan Rekayasa*. Edisi 3. Jakarta : Salemba Empat
- Mulyani, Hesti, dkk.2016. *Tumbuhan Herbal Sebagai Jamu Pengobatan Tradisional Terhadap Penyakit Dalam Serat Primbon Jampi Jawi Jilid 1. Jurnal Penelitian Humaniora*, ISSN 1412-4009 Vol. 21, No. 2, Oktober 2016: 73-91.  
Diakses pada <https://journal.uny.ac.id/index.php/humaniora/article/view/13109/pdf>  
(14Oktober 2017)
- Winarno, Surakhmad 1998, *Pengantar Penelitian Ilmiah : Dasar, Metode dan Teknik*. Edisi kedelapan. Bandung: Tarsito (anggota IKAPI)
- Supriyono, R.A. (1999). *Akuntansi Biaya Buku 1: Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Yogyakarta: BPFE. Edisi 2. Cetakan Ke XII.
- Samsul, Nienik H. 2013. *Perbandingan Harga Pokok Produksi Full Costing Dan Variable Costing Untuk Harga Jual Cv. Pyramid. Jurnal* Vol.1 No.3 September 2013, Hal.366-373. Diakses pada <https://media.neliti.com/media/publications/1654-ID-perbandingan-harga-pokok-produksi-full-costing-dan-variable-costing-untuk-harga.pdf>  
(5 November 2017)